



Nomor : 235 /WK/CORSEC/2018

Jakarta, 14 September 2018

**Kepada Yth. :
Direktur Utama
PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 6th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190**

**Perihal : Penyampaian Laporan Paparan Publik
PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Paparan Publik Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada acara *Investor Summit* 2018, bersama ini kami sampaikan hasil Paparan Publik tersebut serta daftar hadir peserta sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

SVP – Corporate Secretary,

Shastia Hadiarti

Tembusan:

1. Kepala Biro PKP Sektor Riil Otoritas Jasa Keuangan;
2. Board of Director PT Waskita Karya (Persero) Tbk;

**Laporan Paparan Publik Tahunan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Investor Summit 2018**

Hari / Tanggal : Kamis, 13 September 2018
Pukul : 15.00 – 16.00 WITA
Tempat : Aston Hotel Bali, Denpasar
Presenter : 1. Haris Gunawan, Director of Finance & Strategy
2. Shastia Hadiarti, SVP – Corporate Secretary

Daftar Hadir : Terlampir
Materi Presentasi : Terlampir

Rangkuman Sesi Tanya Jawab :

1. Alex – Investor Perorangan

Pertanyaan

Bagaimana Posisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam hal kompetisi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Jasamarga (Persero) Tbk dalam hal mendapatkan dan mengerjakan proyek dari Pemerintah?

Jawaban

Bisnis utama dari PT Jasamarga (Persero) Tbk adalah sebagai operator Jalan Tol, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai perusahaan konstruksi. Jika dilihat dari 3 (tiga) tahun kebelakang, dari segi *margin* dan aset, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dapat dibilang unggul dikarenakan Perseroan memiliki pengembangan bisnis yang paling besar jika dibandingkan dengan BUMN Karya lainnya. Namun, BUMN Karya lainnya, saat ini juga sudah mulai mengembangkan proyek-proyek dari pengembangan bisnisnya.

Pertanyaan

Terkait dengan akan diadakannya Pilpres di Tahun 2019, kapan proyek-proyek dari Pemerintah yang sedang dikerjakan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk akan selesai ?

Jawaban

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan yang termasuk dalam daftar Proyek Strategis Nasional Pemerintah akan selesai pengerjaannya pada tahun 2018 dan 2019. Proyek Pemerintah terbesar yang dikerjakan oleh Perseroan adalah proyek LRT Palembang yang sudah selesai pengerjaannya dan telah beroperasi bertepatan dengan dimulainya Asian Games 2018. Namun, proyek-proyek dari pemerintah tersebut tidak banyak jika dibandingkan dengan proyek-proyek dari pengembangan bisnis Perseroan maupun proyek dari BUMN seperti proyek Jakarta – Cikampek *Elevated* dan proyek Transmisi Listrik.

2. Peter Kusnadi – Investor Perorangan

Pertanyaan

Mohon penjelasan mengenai skema Reksadana Penyertaan Terbatas (RDPT) yang dilakukan oleh Perseroan ?

Jawaban

Reksadana Penyertaan Terbatas (RDPT) merupakan instrumen baru di pasar modal Indonesia. Perseroan menjual kepada *investor* untuk membeli berdasarkan pada nilai valuasinya. Dengan dilakukannya skema RDPT tersebut, Perseroan telah membukukan laba sebesar Rp 1,2 Triliun setelah dipotong pajak. Keuntungan dari skema ini adalah pembukuan laba dan hutang yang akan terkonsolidasi kepada entitas induk mayoritas.

3. Franky Temaja Putra – Investor Perorangan

Pertanyaan

Apakah Perseroan terkena imbas terkait defisit neraca dagang Indonesia dimana Pemerintah berencana untuk mengurangi impor sehingga proyek-proyek besar Pemerintah termasuk proyek konstruksi mengalami penundaan ?

Jawaban

Secara langsung, Perseroan tidak memiliki dampak dikarenakan seluruh kontrak yang menggunakan material impor seperti pembelian besi dilakukan oleh *vendor* dari lokal. Berkenaan dengan nilai tukar dollar yang terus menguat, secara tidak langsung Perseroan terkena dampak namun hanya dibawah sekitar 2% dikarenakan Perseroan menggunakan kontrak payung dengan *vendor* dimana harga material yang digunakan sampai dengan proyek selesai dikerjakan sudah disepakati di awal kontrak. Hal tersebut dilakukan oleh Perseroan sebagai strategi untuk melindungi perusahaan dari gejolak nilai tukar mata uang.

Pertanyaan

Terkait dengan didirikannya PT Waskita Modern Realty sebagai anak perusahaan dari PT Waskita Karya Realty, mengapa Perseroan melakukan ekspansi di bidang properti mengingat kondisi properti di Indonesia sedang kurang menguntungkan?

Jawaban

PT Waskita Karya Realty (WKR) sudah dibangun oleh Perseroan selama hampir 3 tahun. Sebelumnya PT WKR hanya mengakuisisi lahan-lahan yang tidak terlalu besar untuk membangun gedung bertingkat yang akan dijadikan apartemen dan hotel. Saat ini, PT Waskita Karya Realty sudah mulai memasuki pasar untuk *landed housing* melalui PT Waskita Modern Realty. Perseroan mengakuisisi total lahan sekitar 600 Ha yang dekat dengan jalan tol milik Perseroan dimana kedepannya akan dijadikan sebagai *support* dalam meningkatkan laba Perseroan di masa yang akan datang.

4. Gustu – Investor Perorangan

Pertanyaan

Berkenaan dengan adanya pemberitaan mengenai revisi target nilai kontrak baru Perseroan, berapakah kira-kira target manajemen Perseroan terkait dengan nilai kontrak baru sampai dengan akhir tahun?

Jawaban

Perubahan pada target nilai kontrak baru Perseroan disebabkan oleh 2 hal, yaitu proyek-proyek yang target penyelesaiannya dipercepat, dikembalikan lagi sesuai dengan jadwal target penyelesaian awal yaitu tahun 2019. Yang kedua, Perseroan tidak jadi melakukan investasi pada beberapa proyek jalan tol yang dulu sudah direncanakan. Setelah dilakukan pengkajian, maka target nilai kontrak baru Perseroan direvisi menjadi Rp 50 – 55 Triliun.

5. Peter Kusnadi – Investor Perorangan

Pertanyaan

Apakah proyek energi Perseroan setelah selesai pengerjaannya akan dijual seperti proyek jalan tol atau dijadikan *recurring income* oleh Perseroan?

Jawaban

Untuk kedepannya, Perseroan memiliki program untuk menjual mayoritas jalan tol milik Perseroan dengan tujuan untuk memperbaiki posisi neraca keuangan Perseroan. Beberapa jalan tol akan dijadikan *recurring income* namun sebagian besar direncanakan untuk dijual. Khusus untuk energi, Perseroan berencana untuk mengubah bisnis dari PT Waskita Karya Energi menjadi Infrastruktur yang akan berfokus pada investasi - investasi selain jalan tol seperti pengolahan air atau *water treatment* dan jalur pipa. Proyek – proyek investasi inilah yang akan menjadi tambahan *recurring income* Perseroan nantinya.